
PEMANFAATAN TEKNOLOGI WEBSITE PADA PKBM WALIDAYNA KOTA MEDAN UNTUK Mendukung OPERASIONAL PROGRAM KEJAR PAKET A, B DAN C BAGI ANAK PUTUS SEKOLAH

Rohmat Tulloh¹, Ridha Muldina Negara², Dwi Andi Nurmantris³, Yuli Sun Hariyani⁴, Ratna Mayasari⁵, Hurianti Vidyaningtyas⁶

^{1,3,4}Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

^{2,5,6}Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom

rohmat_th@telkomuniversity.ac.id, ridhanegara@telkomuniversity.ac.id, dwiandi@telkomuniversity.ac.id,
yulisun@telkomuniversity.ac.id, ratnamayasari@telkomuniversity.ac.id, huriantividya@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PKBM atau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan lembaga pendidikan non-formal di Indonesia yang memberikan akses pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat. PKBM berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemandirian, partisipasi, kesadaran sosial, dan kesempatan kerja. PKBM Walidayna merupakan salah satu PKBM di Kota Medan yang menyediakan program kejar paket A, B, dan C bagi anak-anak putus sekolah. Meskipun PKBM Walidayna memiliki potensi pemberdayaan, pihak Walidayna menghadapi keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal media informasi. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pembuatan website PKBM dan pelatihan bagi pengurus PKBM dalam mengoperasikan website. Metode yang diusulkan meliputi perencanaan kegiatan PKM, pelaksanaan pembuatan website dan pelatihan penggunaannya, serta observasi dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Hasil Implementasi Website Media informasi bagi PKMB Walidayna dapat diakses pada laman <https://yayasanwalidayna.id/>. Dari umpan balik yang diperoleh dari peserta pelatihan yang merupakan pengelola PKBM Walidayna, disimpulkan bahwa website yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan PKBM Walidayna. Para pengelola merasa puas dengan tampilan yang menarik dan kemudahan penggunaannya.

Kata Kunci : PKBM, Website, PKBM Walidayna, program kejar paket

PENDAHULUAN

PKBM atau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah lembaga pendidikan di Indonesia yang menyediakan pendidikan non-formal kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang belum menyelesaikan pendidikan formal atau putus sekolah (Tohani, 2022).

PKBM dikelola oleh organisasi berbasis masyarakat atau pemerintah setempat, dan didukung

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. PKBM adalah salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses pendidikan dan membantu masyarakat yang terkendala untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Menurut (Almaidah, 2017; Lukman, 2021; Tohani, 2022) PKBM memiliki banyak potensi untuk memberdayakan masyarakat, di antaranya:

1. Memberikan akses pendidikan dan pelatihan: PKBM dapat memberikan akses pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Program-program yang disediakan oleh PKBM, seperti literasi dasar, keterampilan hidup, pelatihan kejuruan, dan kewirausahaan, dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.
2. Meningkatkan kemandirian: Program-program yang disediakan oleh PKBM dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menjadi mandiri dan tidak tergantung pada bantuan pihak lain. PKBM dapat membantu masyarakat dalam memperoleh keterampilan wirausaha, sehingga masyarakat dapat membuka usaha sendiri dan menghasilkan pendapatan sendiri.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat: PKBM dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh PKBM. Partisipasi masyarakat dalam program-program yang disediakan oleh PKBM dapat meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki masyarakat terhadap program-program tersebut.
4. Meningkatkan kesadaran sosial: PKBM dapat membantu masyarakat memperoleh pemahaman tentang isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga masyarakat dapat memperoleh kesadaran sosial yang lebih tinggi. Program-program yang disediakan oleh PKBM dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.
5. Meningkatkan kesempatan kerja: Program-program yang disediakan oleh PKBM, seperti pelatihan kejuruan, dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan. Selain itu, PKBM juga dapat membantu masyarakat memperoleh sertifikasi atau sertifikat yang dapat meningkatkan kesempatan kerja masyarakat.

Semua potensi pemberdayaan masyarakat tersebut sudah dilakukan oleh PKBM Walidayna. Seperti pada Gambar 1 berupa kegiatan kejar Paket A, B dan C untuk anak-anak yang putus sekolah dikarenakan berbagai faktor, salah satunya karena biaya. PKBM melalui bantuan pemerintah memberikan kesempatan untuk memberikan penyetaraan ijazah agar anak-anak tersebut dapat menempuh pendidikan di atasnya atau mencari kerja yang lebih baik. Pembelajaran pada pkbm swasta ini dilakukan selama 3hari dalam seminggu yakni pada hari senin, jum'at, sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di pkbm ini ialah model tatap muka, modul dan penugasan.



Gambar 1 Kegiatan Kejar paket A, B, dan C di PKBM Walidayna

PKBM Walidayna yang memiliki nomor NPSN P2963578 merupakan salah satu pilihan sekolah PKBM yang ada di Kota Medan yang beralamat di Jl. PLTGU No. 73 A Komp. PLN Paya Pasir Lingk.33 Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Saat ini PKBM Walidayna memiliki Keterbatasan sumber daya, salah satunya belum memiliki media informasi yang baik. Hal ini sangat berpengaruh dalam memberikan informasi kegiatan apa saja yang disediakan bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak putus sekolah. Para orang tua kesulitan mencari informasi bagaimana proses melakukan penyetaraan pendidikan melalui program kejar paket A, B atau C. Saat ini penyebaran

informasi lebih banyak dilakukan melalui mulut ke mulut di masyarakat. Ketidaktahuan masyarakat ini menyebabkan banyak kasus penipuan yang mengatasnamakan program kejar paket. Oleh karena itu teknik pemasaran juga penting dipelajari oleh pengelola PKBM (Hayati et al., 2020)

METODE

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah utama yang dihadapi PKBM Walidayna adalah Pertama : Pembuatan website PKBM yang berisi tentang informasi kegiatan terutama program kejar Paket A, B dan C. Informasi akan ditujukan untuk masyarakat umum dan pendaftaran dan lain-lain dapat dilakukan secara online. Kedua : Pelatihan bagi para pengurus PKBM agar bisa mengoperasikan website dengan baik. Solusi yang ditawarkan ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kegiatan PKM

Pada tahap awal kegiatan PKM, akan dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah Perencanaan program berdasarkan hasil analisis situasi dan sumber daya yang tersedia. Kemudian selanjutnya akan dilakukan Sosialisasi program yang telah direncanakan kepada mitra dengan berdiskusi langsung dengan pemilik dan pejabat terkait.

2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 Agenda utama yaitu : Pembuatan Website PKBM Walidayna dan Pelatihan penggunaan Website bagi pengurus PKBM Walidayna. Pada Agenda pembuatan Website, pada tahap awal akan dilakukan analisis kebutuhan Media Informasi yang dibutuhkan oleh Mitra. Pada langkah ini salah satu metode yang digunakan adalah dengan menunjukkan pada mitra beberapa contoh website *benchmark* untuk memudahkan mitra mengetahui kebutuhannya. Kemudian setelah kebutuhan mitra teridentifikasi maka langkah selanjutnya dilakukan pembentukan tim untuk pengembangan sistem media informasi untuk selanjutnya memulai pengerjaan pembuatan website media informasi. Kemudian pada Agenda kedua, dilaksanakan Pelatihan

penggunaan Website melalui daring. Pada kegiatan ini, akan dipraktekkan dan ditunjukkan bagaimana cara mengupdate informasi kegiatan, dan informasi lainnya pada Website yang telah dikembangkan.

3. Observasi dan Evaluasi

Tim pelaksana secara langsung melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas website yang telah dibuat. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Website Media Informasi Mitra

Dari hasil diskusi dengan pihak mitra yang dilakukan secara daring, kebutuhan fungsionalitas/fitur Website media informasi maupun kebutuhan pengembangan konten pada media informasi bisa dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Kebutuhan Website media Informasi Mitra dan Solusinya

Jenis Kebutuhan	Item Kebutuhan	Solusi dan Luaran
Kebutuhan Fungsionalitas	Terdapat minimal 2 akun pengelola	Akan dibuatkan akun sesuai kebutuhan pengelola
	Terdapat keamanan akun	Dibuatkan menu Login
	Terdapat menu untuk pendaftaran LKP Kejar paket A, B, dan C yang sederhana	Dibuatkan halaman untuk mendaftar program dengan memberikan Direct Link WA
	Terdapat minimal menu-menu Tentang Yayasan, PKBM, LKP dan LPK	Akan dipilihkan Theme dan dibuatkan menu sesuai kebutuhan pihak PKBM

Kebutuhan Pengembangan Konten	Perbaikan Logo PKBM	Dibuatkan Logo PKBM
	Pembuatan Template Brosur informasi digital	Dibuatkan template Brosur digital berupa brosur LKP, Brosur kegiatan membuat, brosur kegiatan PAUD, dan brosur PKBM

2. Perancangan dan Hasil Website Media Informasi

Sebelum proses perancangan Website dimulai, rapat koordinasi untuk pembentukan Tim dan pembagian tugas dilakukan secara onsite. Dokumentasi kegiatan tersebut bisa dilihat pada Gambar 2

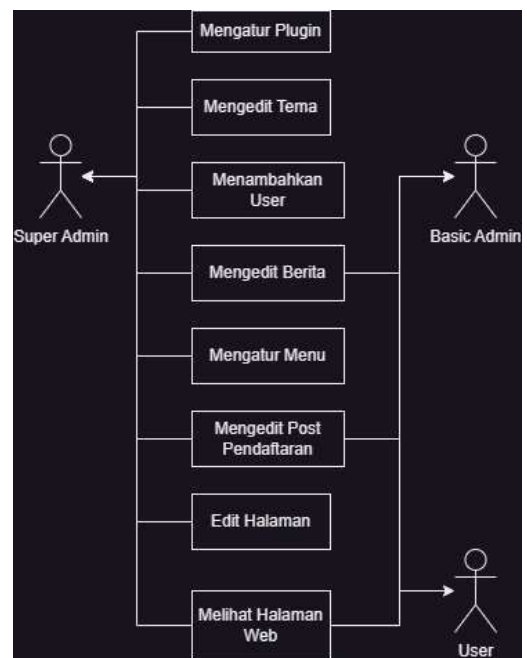


Gambar 2 Rapat Koordinasi Pembentukan TIM dan Pembagian Tugas

Ada beberapa cara untuk mengembangkan website, diantaranya adalah dengan menggunakan cara mengetikkan code program, menggunakan *Content management System (CMS)*, atau menggunakan *website builder*. Dalam pengabdian masyarakat ini CMS berbasis Wordpress digunakan karena pertimbangan kemudahan dan fleksibilitasnya (Farisi et al., 2022)

Website kemudian dikembangkan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Seperti ditunjukkan pada

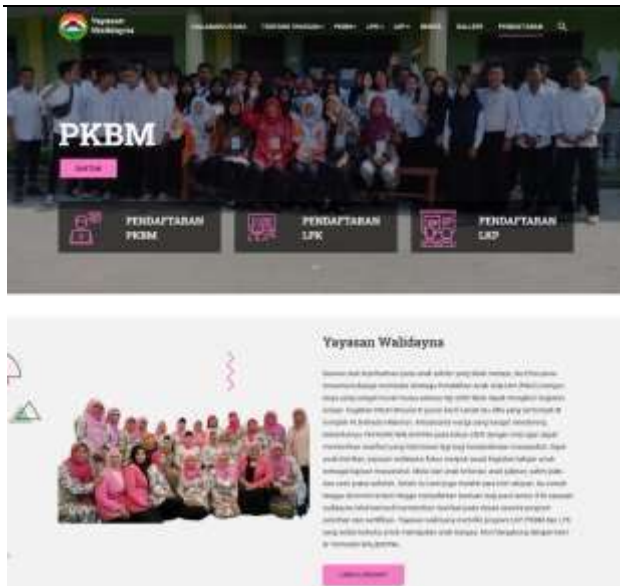
Gambar 3, bahwa dalam website ini terdapat 3 jenis pengguna website yaitu Super admin, Basic admin, dan User. Super admin memiliki hak akses paling tinggi yang bisa melakukan pengelolaan terhadap pengaturan plugin, pengaturan Tema, penambahan akun user, mengedit Berita, mengatur menu, mengatur posting pendaftaran, mengedit halaman, dan tentu saja melihat halaman web. Sedangkan Basic admin memiliki hak akses terbatas untuk mengedit berita, mengedit posting pendaftaran, dan melihat halaman web. Sedangkan User yang merupakan masyarakat umum hanya punya hak akses untuk melihat informasi pada halaman Web.



Gambar 3 Usecase Diagram Website Media Informasi MKBM Walidayna

Hasil Implementasi Website Media informasi bagi PKMB Walidayna bisa dilihat dan diakses pada laman <https://yayasanwalidayna.id/>.

Gambar 4 menunjukkan tampilan website pada Halaman utama yang terdapat foto-foto kegiatan PKBM serta informasi singkat mengenai yayasan. Pada halaman ini juga tersedia fitur tombol Quick akses menuju halaman pendaftaran.



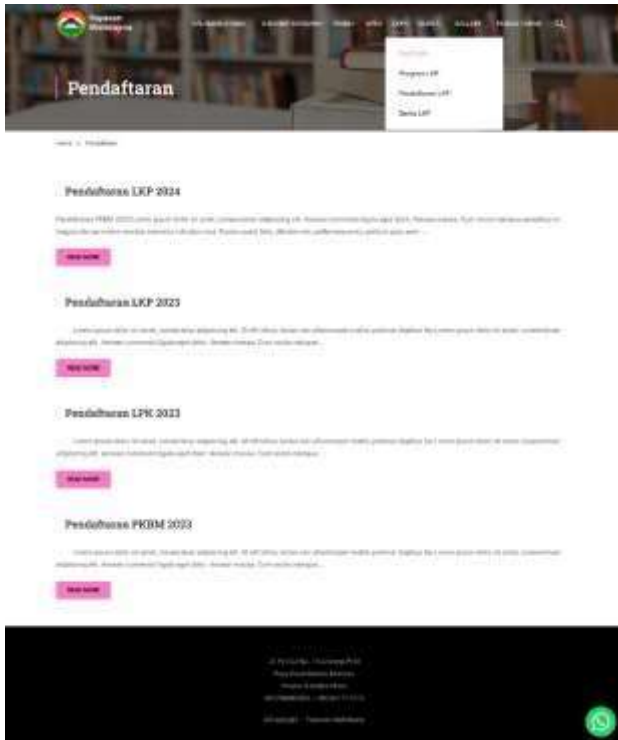
Gambar 4 Tampilan Website pada Halaman Utama

Pada Gambar 5 terlihat tampilan website pada menu tentang yayasan. Pada halaman ini terdapat informasi mengenai yayasan, dokumentasi-dokumentasi baik dalam bentuk gambar maupun Video.



Gambar 5 Tampilan Website pada halaman Tentang yayasan

Pada Gambar 6 terlihat halaman website pada menu pendaftaran. Pada halaman ini terdapat informasi untuk pendaftaran PKBM dan jika ditelusuri lebih lanjut pada menu ini juga akan diarahkan pada halaman lain yang berisi brosur informasi yang lengkap mengenai program dan tata cara pendaftaran. Selain itu pada halaman ini juga disediakan Icon Washap yang ketika di Klik oleh user akan langsung menuju kontak message washap pendaftaran.



Gambar 6 Tampilan Website pada halaman Pendaftaran

3. Pembuatan Konten-konten untuk Website

Selain pembuatan Website media informasi, dalam pengabdian masyarakat ini juga menghasilkan luaran lain berupa pembuatan Logo yayasan Walidayna, dan pembuatan beberapa template Brosur yang bisa digunakan oleh pihak Mitra dalam kegiatan operasional. Gambar 7 menunjukkan logo dari yayasan Walidayna.



Gambar 7 Logo Yayasan Walidayna



Gambar 8 Template Brosur LKP

Adapun template brosur yang telah dibuat meliputi Template brosur LKP, template brosur kegiatan membuat, template brosur kegiatan PAUD, dan template brosur PKBM. Gambar 8 hingga Gambar 11 menunjukkan hasil desain template tersebut.



Gambar 9 Brosur Kegiatan Membuat



Gambar 10 Template Brosur Kegiatan PAUD

4. Pelatihan Website bagi Mitra

Kegiatan pelatihan website media informasi kepada pihak mitra dilaksanakan pada 4 April 2023 secara Hybrid dimana perwakilan panitia dan para peserta berkumpul secara onsite yang berlokasi di kantor PKBM Walidayna Medan, sedangkan panitia yang lainnya mengikuti kegiatan ini secara daring. Pelatihan ini diikuti oleh pengurus PKBM sebanyak 17 anggota. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan secara onsite bisa dilihat pada Gambar 12



Gambar 12 Pelaksanaan Pelatihan secara Onsite di Lokasi MKBM Walidayna Medan

Sedangkan dokumentasi pelaksanaan pelatihan secara online bisa dilihat pada Gambar 13



Gambar 11 Template Brosur PKBM



Gambar 13 Pelaksanaan Pelatihan Website secara Daring

5. Umpan balik Kegiatan

Tabel 2 menunjukkan ringkasan hasil umpan balik dari Website media informasi PKBM Walidayna yang telah dikembangkan.

Tabel 2 rekapitulasi Feedback Website media informasi PKBM Walidayna

Parameter Evaluasi	Jawaban Skor 4*	Jawaban Skor 5*
Fitur dan Menu Website Media Informasi sudah sesuai dengan kebutuhan MKBM Walidayna!	0%	100%
Tampilan dari Website media Informasi MKBM cukup bagus dan menarik	0%	100%
Menu yang disediakan mudah dipahami dan digunakan oleh pengurus MKBM	0%	100%
Website Media Informasi cukup membantu dalam pengelolaan kegiatan MKBM Walidayna!	20%	80%
Pihak pengelola MKBM akan menggunakan website Media informasi yang telah dibuat dalam kegiatan operasional kedepannya	0%	100%

*skor 1 sampai dengan 5 (skor 1 = tidak setuju, skor 5= setuju)

Dari 10 peserta pelatihan yang merupakan pengelola PKBM Walidayna dan telah mengisi kuisisioner didapatkan kesimpulan bahwa Website yang telah dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pihak pengelola dan Pihak pengelola merasa puas terhadap website yang telah dibuat berkenaan dengan tampilannya yang menarik serta kemudahan penggunaannya.

6. Analisis Kebermanfaatan Kegiatan

KESIMPULAN

PKBM atau Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan lembaga pendidikan non-formal yang

berperan penting dalam memberdayakan masyarakat di Indonesia. PKBM Walidayna, sebagai salah satu PKBM di Kota Medan, menyediakan program kejar paket A, B, dan C untuk anak-anak putus sekolah. Namun, PKBM Walidayna menghadapi keterbatasan sumber daya terutama dalam hal media informasi. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diimplementasikan adalah pembuatan website PKBM dan pelatihan bagi pengurus PKBM dalam mengoperasikan website tersebut.

Melalui penerapan metode perencanaan kegiatan PKBM, pelaksanaan pembuatan website, serta pelatihan penggunaannya, Website PKBM Walidayna telah berhasil diimplementasikan dan dapat diakses melalui laman <https://yayasanwalidayna.id/>. Dalam umpan balik yang diterima dari peserta pelatihan yang merupakan pengelola PKBM Walidayna, mereka merasa puas dengan tampilan yang menarik dan kemudahan penggunaan website tersebut.

Dengan adanya website tersebut, PKBM Walidayna dapat meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan pelayanan, dan memperkuat keterlibatan masyarakat. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non-formal, meningkatkan kesempatan kerja, dan memperkuat kesadaran sosial di komunitas yang dilayani oleh PKBM Walidayna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada PPM Universitas Telkom yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih yang tak terhingga juga Kami sampaikan kepada pihak PKBM Walidayna atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

REFERENSI

Almaidah, S. (2017). Analisis Efektivitas Kinerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

-
- Dalam Menyelenggarakan Program Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(2). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i2.541>
- Farisi, A., Rachmat, N., & Al Rivian, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1118>
- Hayati, F. A., Asmalah, L., Arianto, N., Kencana, P. N., & Noviyanti, I. (2020). PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN DIGITAL PADA WARGA BELAJAR PKBM INSAN KARYA. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 62. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3>
- 6688
- Lukman, A. I. (2021). No TitPemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal. *DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 180–190.
- Tohani, E. (2022). Pengembangan Kapasitas Inovasi Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Melalui Pembelajaran Transformatif. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 425. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.425-436.2022>